

Pengaruh Strategi Guru dalam Memberi Perhatian Terhadap Motivasi Siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang

Solichatun

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul 'Ulum Jombang

email: solichatun.rohim@gmail.com

Abstraction

This research is motivated by the assumption that there is a significant relationship between teacher strategy and achievement motivation.

This study began by fielding the instrument measuring instrument in the form of 10 items variable statement X (teacher strategy in giving attention) and 20 items variable statement Y (student achievement motivation) as many as 10 respondents from class VIII MA Mifatabul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang. Then the data is tabulated and entered into SPSS 11 for windows, the result is that all items are declared valid. Then distributed research instruments to 120 respondents. Of the 50 respondents sampled for the mean variable X of 27.80, the lowest frequency value of 17 is only 1 student (2%) The highest frequency of variable Y means 56.74. The lowest frequency was 46, 1 person (2%), the highest score was 59, only 1 person (2%).

Normality test on variable X is the Chi square teacher's strategy 5% significant level resulting Chi square Calculate = 17.32, db = 16 while Chi square Table = 26.3 with TS 5%, db = 16. so that it is categorized as Normal distribution.

In variable Y achievement motivation of Chi square students Calculate = 24.16 while Chi square Table = 27.6 so that it includes normal distribution.

Hypothesis test F count = 4.098 was consulted with F table TS 5%, db 1: 48 was 4.04 so F Calculate > F Table or 4.098 > 4.04 so it was concluded that there was an influence between Teacher's Strategy and Achievement Motivation.

To find out the relationship between variables X and Y by testing the r squared / r correlation, it was found that r correlation = 0.079 so that there was a positive relationship between Teacher Strategy and Achievement Motivation. The amount of the contribution of the Teacher's Strategy to Student Achievement Motivation is 100% - 7.9% = 921% while the rest are other Extern factors.

Keywords: Strategic teacher, attention to student motivation

Abstraksi

Penelitian ini dilatar belakangi adanya anggapan bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi guru dengan motivasi berprestasi.

Penelitian ini dimulai dengan menerjunkan alat ukur instrumen berupa 10 butir pernyataan variabel X (strategi guru dalam memberi perhatian) dan 20 butir pernyataan variabel Y (motivasi berprestasi siswa) sebanyak 10 responden dari kelas VIII MA Miftahul Ulum Kepublikembang Peterongan Jombang. Selanjutnya data ditabulasi dan dimasukkan ke SPSS 11 for windows, hasilnya seluruh butir soal dinyatakan valid. Kemudian menyebarkan instrumen penelitian kepada 120 responden. Dari 50 responden yang dijadikan sampel untuk mean nya variabel X sebesar 27,80, Frekuensi terendah nilai 17 hanya 1 siswa (2%) Frekuensi tertinggi variabel Y meannya 56,74. Frekuensi terendah nilai 46, sebanyak 1 orang (2%) nilai tertinggi 59, hanya 1 orang (2%).

Uji normalitas pada variabel X yaitu strategi Guru Chi kwadrat taraf signifikan 5% dihasilkan Chi kwadrat Hitung = 17,32, db = 16 sedang Chi kwadrat Tabel = 26,3 dengan TS 5%, db = 16. sehingga dikategorikan berdistribusi Normal.

Pada variabel Y motivasi berprestasi siswa Chi kwadrat Hitung = 24,16 sedang Chi kwadrat Tabel = 27,6 sehingga termasuk berdistribusi normal.

Uji hipotesa F hitung = 4,098 dikonsultasikan dengan F tabel TS 5%, db 1: 48 adalah 4,04 sehingga F Hitung > F Tabel atau 4,098 > 4,04 sehingga disimpulkan ada pengaruh antara Strategi Guru dengan Motivasi berprestasi.

Untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y dengan menguji r kuadrat / r korelasi didapatkan r korelasi = 0,079 sehingga terdapat hubungan positif antara Strategi Guru dan Motivasi Berprestasi. Besarnya sumbangan Strategi Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa sebesar $100\% - 7,9\% = 921\%$ sedangkan sisanya faktor Extern yang lain.

Kata Kunci : Strategi guru, perhatian terhadap motivasi siswa

A. Pendahuluan

Dalam era reformasi ini siswa dengan segala distribusinya merupakan komponen SDM yang penting dalam pengembangan pendidikan. Sebagai subyek didik diajak untuk peduli untuk bersama-sama civitas akademi lainnya untuk senang dan betah di sekolah, cinta bangsa dan untuk mengembangkan almamaternya. Sebagai lembaga, pendidikan, civitas akademika dengan semangat reformasi bertekad meningkatkan mutu pendidikan dengan dilandasi keluhuran jiwa untuk mencapai mini yang dicita-citakan sesuai dengan visi bersama.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Adakah pengaruh yang signifikan antara strategi guru dalam memberi perhatian siswa dengan munculnya motivasi berprestasi siswa di MA Mifatahul Ulum Kepuhkembang Peterongan Jombang?”

B. Kajian Pustaka

1. Strategi Guru Memberi Perhatian

a. Menurut Sumadi Subrata (2000 : 14)

”Perhatian adalah aktivitas yang mengisi pemusatan dan penyempitan rohani seseorang terhadap suatu tanggapan tertentu, isi kesadaran lainnya atau obyek luar”.

b. Menurut A. Marsal H.M. Tohar (2000 : 190)

”Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dikerjakan atau dilakukan”.

Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan peserta didik yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Jika peserta diberi kesempatan untuk menemukan kembali secara mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri, akan mampu mengembangkan motivasi dan meningkatkan disiplin lebih baik.

2. Tingkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi diartikan sebuah kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi dalam belajar, psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. (Noehi Nasution, 2000: 9)-

Bertolak pada uraian di atas, maka jelaslah bahwa memberi perhatian atau memotivasi siswa perlu dilakukan kepada diri peserta didik agar mereka dapat belajar secara aktif, dapat memecahkan masalah, belajar cara belajar dan sebagainya.

3. Pengaruh Strategi guru memberi perhatian siswa dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa.

Motivasi merupakan salah satu perubahan tenaga di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Mengingat pentingnya motivasi maka guru dapat memberi perhatian peserta didik melalui beberapa cara seperti halnya menggairahkan siswa, memberi harapan yang realistic, memberi insentif dengan cara pujian, pemberian angka, dan memberi hadiah, selalu mengarahkan siswa dengan cara memberitahu tujuan pelajaran, memberi

gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan mengemukakan kegiatan yang menarik.

4. Hipotesis

Bahwasannya strategi guru dalam memberi perhatian siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa di MAN Tambakberas Jombang.

C. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah : *Strategi guru dalam memberikan perhatian siswa*, selanjutnya dinamakan variabel (X).

b. Variabel Terikat

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah : *Motivasi berprestasi siswa MAN* selanjutnya dinamakan variabel (Y).

2. Populasi dan Sampel penelitian

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling artinya pengambilan contoh/sampel dari reponden secara acak sejumlah sampel 50 tanpa memperhatikan tingkatan pada siswa MA Mifatahul Ulum Kepuhkembeng Peterongan Jombang, yaitu degan perincian sebagai berikut

Kelas X-1 = 17 siswa

Kelas X-15 = 16 siswa

Kelas X-16 = 17 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode angket

b. Metode dokumentasi

4. Teknik Analisa Dat

a. Analisis Validitas Butir

Untuk analisis validitas item tersebut, selanjutnya menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

- X = nilai setiap item
- Y = nilai total seluruh individu
- N = jumlah individu dalam sampel

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi guru dalam memberi perhatian siswa terhadap motivasi berprestasi siswa digunakan analisis pertama yakni analisis Product Moment. Dan untuk menguji analisis kedua digunakan rumus Regresi Linier (Sutrisno Hadi, 2000 : 142).

- a. Uji normalitas untuk masing-masing variabel digunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

dimana :

X^2 = Chi-kuadrat

Fo = Frekwensi yang, diperoleh dari sampel

Fh = Frekwensi harapan

Kriteria yang digunakan adalah dikatakan normal apabila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel untuk taraf signifikan 5% dan bila terjadi sebaliknya maka juga dikatakan tidak normal.

- b. Setelah uji normalitas, maka selanjutnya diuji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel independent dan variabel dependent sudah linier atau belum. Dalam pengujian linieritas jika F hitung lebih kecil dari F tabel taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel tersebut adalah linier. Setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linieritas maka dapat dilakukan analisa korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = nilai setiap item

Y = nilai total seluruh individu

N = jumlah individu dalam sampel

Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

Tabel 1
Rumus Regresi Linier

Sumber Varias	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Jumlah Kuadrat rata-rata	F hitting
RegTesi	1	JK reg	JK reg	$\frac{JK \text{ rata} - \text{rata reg}}{JK \text{ rata} - \text{rata error}}$
Error	(n-2)	JK error	JK error/(n-2)	
Total	(n-1)	JK total		

Analisa Data dengan bantuan Komputer SPSS Windows 11,

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada tabel 2 di bawah dapat diketahui garis besarnya dari masing-masing variabel, yakni Jumlah total pengamatannya sebesar 50 dan untuk variabel strategi guru meannya sebesar 27,8000 sedangkan untuk variabel motivasi berprestasi siswa 56,7400. Kemudian median dari strategi guru sebesar 28,0000 dan motivasi berprestasi siswa 58,0000 dengan ini dapat melihat perbedaan dari masing-masing variabel. Sedangkan bentuk distribusinya condong ke kiri dan bentuk distribusinya platikurtik, ini dilihat dari nilai skewness dan kurtosis dimana masing mlainilainya (-,499 ; -,219) dan (-,331 ; -,572).

Tabel 2
Frekuensi Statistik Strategi Guru dan Motivasi Berprestasi Siswa

		X	Y
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		27,8000	56,7400
Std. Error of Mean		59932	,70033
Median		28,0000	58,0000
Mode		28,00a	59,00
Std. Deviation		4,23783	4,95206
Variance		17,95918	24,52286
Skewness		-,499	-,219
Std. Error of Skewness		337	,337
Kurtosis		-,331	-,572
Std. Error of Kurtosis		662	662
Range		18,00	20,00
Minimum		17,00	46,00

Maximum		35,00	66,00
Sum		1390,00	2837,00
Percentiles	25	25,0000	52,0000
	50	28,0000	58,0000
	75	31.2500	60,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 3
Frekuensi Kumulatif Strategi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17,00	1	2,0	2,0	2,0
19,00	1	2,0	2,0	4,0
20,00	1	2,0	2,0	6,0
22,00	4	8,0	8,0	14,0
23,00	3	6,0	6,0	20,0
24,00	1	2,0	2,0	22,0
25,00	3	6,0	6,0	28,0
26,00	2	4,0	4,0	32,0
27,00	5	10,0	10,0	42,0
28,00	6	12,0	12,0	54,0
29,00	5	10,0	10,0	64,0
30,00	2	4,0	4,0	68,0
31,00	4	8,0	8,0	76,0
32,00	6	12,0	12,0	88,0
33,00	3	6,0	6,0	94,0
34,00	2	4,0	4,0	98,0
35,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Dari tabel 3 tersebut, dan pengamatan sebanyak 50 orang perolehan nilai terendah ada (17) frekuensinya ada 1 orang atau 2%, sedangkan nilai tertinggi (35) frekuensinya ada 1 orang atau 2%. Dan frekuensi terbanyak ada dua kelompok yaitu pada nilai 28 dan 32 masing-masing ada 6 orang atau 12% dari jumlah total pengamatan sebanyak 50 orang.

Tabel 4
Frekuensi Kumulatif Motivasi Berprestasi Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46,00	1	2,0	2,0	2,0
	47,00	1	2,0	2,0	4,0
	48,00	1	2,0	2,0	6,0
	50,00	3	6,0	6,0	12,0
	51,00	3	6,0	6,0	18,0
	52,00	4	8,0	8,0	26,0
	53,00	3	6,0	6,0	32,0
	55,00	2	4,0	4,0	36,0
	56,00	2	4,0	4,0	40,0
	57,00	4	8,0	8,0	48,0
	58,00	3	6,0	6,0	54,0
	59,00	8	16,0	16,0	70,0
	60,00	7	14,0	14,0	84,0
	61,00	2	4,0	4,0	88,0
	63,00	1	2,0	2,0	90,0
	64,00	2	4,0	4,0	94,0
	65,00	1	2,0	2,0	96,0
	66,00	2	4,0	4,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Dari tabel 4 di atas, perolehan nilai terendah ada (46) frekuensinya ada 1 orang atau 2%, sedangkan nilai tertinggi (66) frekuensinya ada 2 orang atau 4 dan frekuensi terbanyak ada 8 orang atau 16% yaitu pada nilai 59.

2. Uji Normalitas dan Pembahasan

Uji normalitas menggunakan teknik analisis Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Jika Chi-kuadrat hitung lebih kecil dari Chi-kuadrat tabel, maka data tersebut berdistribusi normal. Demikian sebaliknya bila Chi-kuadrat hitung lebih besar dari hasil tabel maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas kedua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Data Hasil Chi-Kuadrat
Test Statistics

	Strategi Guru	Motivasi Berprestasi Siswa
Chi-square	17,320	24,160
df	16	17
Asymp. Sig.	,365	,115

- a. 17 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,0.
- b. 18 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,8.

Dari tabel 5 di atas tersebut menunjukkan bahwa harga Chi-kuadrat hitung dari strategi guru sebesar 17,320 dengan db sebesar 16, sedangkan Chi-kuadrat tabel dengan taraf 5% dan db 16 sebesar 26,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel strategi guru adalah berdistribusi normal. Dan untuk harga Chi-kuadrat hitung dari motivasi berprestasi siswa sebesar 24,160 dengan db sebesar 17, sedangkan Chi-kuadrat tabel dengan taraf 5% dan db 17 sebesar 27,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel motivasi berprestasi siswa adalah berdistribusi normal.

3. Analisis hipotesis

Dalam analisis hipotesis ini dilakukan untuk H_0 dengan ketentuan apabila H_0 diterima maka hipotesa alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya apabila H_0 ditolak maka H_a diterima. Berdasarkan hasil output SPSS, selanjutnya kita melakukan uji hipotesis yang menyatakan model yang didapatkan bentuknya tinier atau tidak dan juga secara tidak langsung kita menguji asumsi untuk mendapatkan BLUE (Best Unbiased Estimator).

Tabel 6
Uji I larga Kritik Untuk F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	p	Sig.
1 Regression	69,219	1	69,219	4,098	,0493
Residual	810,781	48	16,891		
Total	880,000	49			

c. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi Siswa

Dari data perhitungan dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara strategi guru dan motivasi berprestasi siswa atau tidak, dengan melihat hasil dari F hitung adalah 4,098. Kemudian untuk mengetahui pengaruhnya maka harga F hitung tersebut dikonsultasikan dengan F tabel ($df = 1;48$). Dimana F tabel besarnya (tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%) adalah 4,04 sehingga dari sini dapat dilihat bahwa F hitung (4,098) lebih besar dari F tabel (4,04), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara strategi guru terhadap motivasi berprestasi siswa. Hasil ini bisa juga dilihat pada nilai signifikan sebesar 0,049 yang, lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara strategi guru dengan motivasi berprestasi siswa atau tidak, kita harus menguji R^2 .

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,280	,079	,059	4,10990	1,645

a Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi Siswa

Pada tabel 11 di atas diperoleh $R^2 = 0,079$. Artinya variabel motivasi berprestasi siswa dapat menerangkan variabilitas sebesar 7,9% dari variabel strategi guru, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain (dimana R^2 merupakan koefisien determinasi).

Untuk pengujian koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

Tabel 8
Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)					
	Motivasi Berprestasi Siswa	14,182	6,752		2,100	,041
		,240	,119	,280	2,024	,049

a. Untuk konstanta.

Pada taraf 5%, nilai t tabel = 2,021 dan t hitung = 2,100, karena t hitung > t tabel. Jadi dapat disimpulkan tolak H_0 . Artinya konstanta

berpengaruh pada motivasi berprestasi siswa. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan = 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

b. Untuk Koefisien Motivasi Berprestasi Siswa.

Pada taraf 5%, nilai t tabel = 2,021 dan t hitung = 2,024, karena t hitung > t tabel. Jadi dapat disimpulkan tolak H_0 . Artinya motivasi berprestasi siswa berpengaruh pada strategi guru. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan = 0,049 yang lebih kecil dari taraf signifikan 5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara strategi guru dengan motivasi berprestasi siswa. Dan dari r korelasi (R^2) tersebut dapat juga digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan strategi guru terhadap motivasi berprestasi siswa dan dari data perhitungan (100% - 7,9%) diperoleh sebesar sumbangan adalah 92,1% sedangkan sisanya karena faktor-faktor lainnya.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Bahwa terdapat hubungan yang positif antara strategi guru dengan motivasi berprestasi siswa. Dan dari r korelasi (R^2) tersebut dapat juga digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan strategi guru terhadap motivasi berprestasi siswa dan dari data perhitungan (100% - 7,9%) diperoleh sebesar sumbangan adalah 92,1% sedangkan sisanya karena faktor-faktor lainnya.

2. Saran

a. Tenaga Edukatif

- 1) Para Guru Mempunyai suara yang semangat dan berwibawa, membantu siswa yang terlambat dalam menerima pelajaran.
- 2) Bagi siswa yang sukses diberikan beasiswa, bukan hanya dari program pemerintah.
- 3) Variasi strategi juga dengan INOVASI misalnya : KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), ditambah kebermaknaan suatu materi pada kehidupan sehari-hari diharapkan lebih memacu semangat berprestasi siswa.

b. Peserta Didik

Bercita-cita maju ,mempunyai semangat belajar tinggi, menciptakan sifat menghargai produktivitas ,berani bersaing yang sehat,berusaha meningkatkan kedudukan (status sosial)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali Riadi,. *Filsafat Pendidikan Islam*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2010
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta).
- Alex. S Nitisemito, 1998, *Manajemen Personalia*, Edisi Ill, Penerbit Ghalia Indonesia
- Amin Widjaja Tunggal, 1999, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Penerbit, Rineka Cipta
- Amir Dien India Kusuma, 1998 Pengantar Ilmu Pendidikan Surabaya Usah Nasional
- Abdullah Syukri Zarkasyi, 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan pesantren*. Jakarta: PT. Raja Grofindo Persada.
- Abdullah, M.Ed. 1999. *pengembangan teori kurikulum dan praktek*. Jakarta: Gaya Media.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1998. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Abu Ahmadi-Umar, *Psikologi Umum*, PT. Bina Ilmu Surabaya, tahun 2004
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, tahun 1999
- Arifin, H.M (2000), *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* cetakan ke IV, Bumi Aksara Jakarta.
- Ali, H. Muhammad (1999), *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Cetakan kedua, Penerbit: Sinar Baru Bandung.
- Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Ghalia Indonesia, tahun 2004
- Derajat, Zakiah. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).
- De Porter (2002) *Quantum Teaching* Jakarta : PT Kaifa
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Rineka Cipta, tahun 2004
- Drost Sj, *Dari KBK sampai MBS*, Kompas, Jakarta, tahun 2005
- DEPDIKNAS, *KBK dalam menunjang kecakapan Hidup Siswa*, tahun 2004

- DEPAG RI, *Tafsir Al-Bayan, As-Yifa'*, Semarang. 1998
- Danim, Sudarwan (1998), *Media Komunikasi Pendidikan*, cetakan pertama: Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- _____ (2002), *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Professionalisme Tenaga Pendidikan*. Cetakan Pertama. Penerbit Pustaka Setia Bandung.
- Davies, K. Ivor. 1998. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dhofier, Zamaksyari. 1998. *Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1998. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- _____.dan Aswan Zain. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, *KBK Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Rosda, Bandung, tahun 2002
- Fahdi, Malik bin Abdul Aziz as Su'udi. 1997. *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Madinah al-Munawaroh: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemahan Al-Qur'anul Karim).
- Fakultas Tarbiyah. 2004. *PedoMI. Penulisan Skripsi* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel).
- Hamalik, Oemar. 1998. *Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. (Bandung: Trisno).
- Hadi Sutrisno, *Meodologi Reseach I*, Andi Offset, 2000
- Hasbi Ashshidieqy, Muhammad. 1999. *Pengantar Ilmu Fiqih* (Semarang: Pustaka Rizqi Putra).
- Hadi, Amirul dan Hariyono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasbullah, 1999. *Sejarah pendidikan islam di Indonesia: Lintasan Sejarah dari Pembaharu sampai Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan: III
- Hadi, Sutrusno (2000). *Melodelogi Research, I, II, III*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM
- Huda, Hisbulloh (2000) *Strategy Rosen dalam menarik Perhatian Mahasiswa UNESA Surabaya*

- Ischak S. Warji R Program remedial dalam proses belajar Mengajar Yoyakarta: PT Liberty
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, tahun 2005.
- Jamaluddin (2001), *Pembelajaran Yang Efektif: faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa*. Departemen Agama RI. Jakarta.
- Jalaluddin, *filsafat Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama, Jakarta, tahun 2005.
- Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, Pionir Jaya, Bandung, tahun 2003
- Kock Heins (1998) *Sayu guru yang baik*. Jakarta Yayasan Konisiur
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an*, Pustaka Setia, Bandung, tahun 2005.
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, Mustaqim, tahun 2003
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos, Jakarta, tahun 2003.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI* (Jakarta: Misaka Galiza)
- Nasution. 1997. *Didaktif Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nawawi, Imam. 1999. *Terjemahan Riyadhus Shalihin Jilid I* (Jakarta: Pustaka Amani).
- Nuridin, Syafrudin dan Basyiruddin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press)
- Poerwadarminta, WJS. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Rusyaan, A.Tabrani, Afaan Kusdina dan Zainal Arifin (1999) Pendekatan dalam proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusyaan, A, Tabrani Drs CECE Wijaya (1999) Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Rosdakarya
- Rahmat, Jalaluddin, Et.Al (Prof. Nurcholish Majid). *Jejak Pemikiran dari pembaharu sampai Guru Besar Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan II

- Salahuddin, Mahfudi. 1998. *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu)
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- SilberM.I.L, Melvin. 2004. *Active Learning* (Bandung: Nuansa, Nusamedia).
- Slameto. 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Slameto, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).